

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat observasional analitik bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan dependen dengan menggunakan desain *cross sectional* (potong lintang) (Irmawartini & Nurhoedah, 2017). *Cross sectional* merupakan penelitian dengan menggunakan pengukuran atau pengamatan variabel independen dan dependen dilakukan saat bersamaan atau dalam satu waktu (Irmawartini & Nurhoedah, 2017). Penelitian ini juga mempelajari hubungan dan faktor resiko dengan cara pendekatan melalui observasi atau pengumpulan data pada saat yang bersamaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan antara persepsi kerentanan dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada remaja di SMK Negeri 2 Tenggarong.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini

melibatkan siswa/i SMK Negeri 2 Tenggarong dan memiliki usia 15-18 tahun dengan jumlah populasi 862 siswa/i.

Tabel 3.1

Jumlah populasi siswa(i) SMK Negeri 2 Tenggarong

No	Jurusan	Kelas	
		XI	XII
1.	Teknik permodelan dan informasi bangunan (BDIP)	36	35
2.	Teknik dan bisnis sepeda motor (A)	36	36
3.	Teknik dan bisnis sepeda motor (B)	36	36
4.	Multimedia	36	35
5.	Teknik komputer dan jaringan	36	36
6.	Kriya kreatif logam dan perhiasan (A)	36	36
7.	Kriya kreatif logam dan perhiasan (B)	36	36
8.	Kriya kreatif keramik	36	36
9.	Kriya kreatif batik dan tekstil	36	36
10.	Kriya kreatif kayu dan rotan	36	36
11.	Seni musik populer	36	36
12.	Desain komunikasi visual	36	36
Total		432	430
Total Keseluruhan		862	

Sumber: Data rekapitulasi jumlah keseluruhan siswa(i) SMK Negeri 2 Tenggarong

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari seluruh populasi serta memiliki karakteristik yang telah ditentukan atau terpilih untuk digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel pada populasi yang *heterogen* (tidak sejenis) dan berstrata dengan mengambil sampel dari populasi secara acak. Sehingga dalam pengambilan sampel untuk siswa/i SMK Negeri 2 Tenggara yang berstrata dan terdapat beberapa kelas yang heterogen seperti kelas XI, XII, dalam masing-masing kelas tersebut diambil yang sebagai perwakilan untuk sampel penelitian. Untuk memperkuat bahwa *proportionate stratified random sampling* telah memenuhi kaidah statistik, maka dilakukan perhitungan untuk memperoleh jumlah minimal sampel pada penelitian ini yang dapat dilihat melalui perhitungan menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Gambar 3.1 Rumus Lemeshow

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan.

$Z_{1-\alpha/2}$: Nilai Z berdasarkan derajat kepercayaan 95%.

$Z_{1-\beta}$: Nilai Z berdasarkan kekuatan uji 80%.

P : $\frac{P_1+P_2}{2}$

P_1 : Proporsi paparan faktor risiko ($OR \times P_2$).

P_2 : Prevalensi variabel terikat.

Berdasarkan rumus Lemeshow, maka besar sampel yang didapatkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Z_{1-\alpha/2} : 1,96$$

$$Z_{1-\beta} : 0,84$$

$$P : \frac{P_1+P_2}{2} = \frac{0,006+0,153}{2} = 0,0795$$

$$P_1 : OR \times P_2 = 0,04 \times 0,153 = 0,006 \text{ (Lam et al., 2020).}$$

$$P_2 : 15,3\% = 0,153 \text{ (Anggreni & Safitri, 2020).}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{\{1,96\sqrt{2 \times 0,0795(1 - 0,0795)} + 0,84 \sqrt{0,006(1 - 0,006) + 0,153(1 - 0,153)}\}^2}{(0,006 - 0,153)^2} \\ &= \frac{\{1,96\sqrt{0,159(0,9205)} + 0,84 \sqrt{0,006(0,994) + 0,153(0,847)}\}^2}{(-0,147)^2} \\ &= \frac{\{1,96\sqrt{0,1463} + 0,84 \sqrt{0,0059 + 0,1295}\}^2}{0,0216} \\ &= \frac{\{1,96 \times 0,3824 + 0,84 \times 0,1354\}^2}{0,0216} \\ &= \frac{\{0,7495 + 0,3090\}^2}{0,0216} = \frac{\{1,0585\}^2}{0,0216} = \frac{1,1204}{0,0216} = 51,8 \times 2 = 103,6 \rightarrow \mathbf{104} \end{aligned}$$

$$\text{Kelas XI} = \frac{\text{Populasi kelas}}{\text{Populasi target}} \times \text{Sampel} = \frac{432}{862} \times 104 = 52,1 \rightarrow \mathbf{53}$$

$$\text{Kelas XII} = \frac{\text{Populasi kelas}}{\text{Populasi target}} \times \text{Sampel} = \frac{430}{862} \times 104 = 51,8 \rightarrow \mathbf{52}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah minimal besar sampel sebanyak 104 responden yang terdiri dari beberapa kelas seperti kelas XI memiliki besar sampel sebanyak 53 responden dan kelas XII memiliki besar sampel sebanyak 52 responden.

Tabel 3.2
Perhitungan Jumlah Sampel

No	Kelas	Sampel	
		Kelas XI	Kelas XII
1	Teknik permodelan dan informasi bangunan (DPIB)	$\frac{36}{432} \times 53 = 5$	$\frac{35}{430} \times 52 = 5$
2	Teknik dan bisnis sepeda motor (A)	$\frac{36}{432} \times 53 = 5$	$\frac{36}{430} \times 52 = 5$
3	Teknik dan bisnis sepeda motor (B)	$\frac{36}{432} \times 53 = 5$	$\frac{36}{430} \times 52 = 5$
4	Multimedia	$\frac{36}{432} \times 53 = 5$	$\frac{35}{430} \times 52 = 5$
5	Teknik komputer dan jaringan	$\frac{36}{432} \times 53 = 5$	$\frac{36}{430} \times 52 = 5$
6	Kriya kreatif logam dan perhiasan (A)	$\frac{36}{432} \times 53 = 5$	$\frac{36}{430} \times 52 = 5$
7	Kriya kreatif logam dan perhiasan (B)	$\frac{36}{432} \times 53 = 5$	$\frac{36}{430} \times 52 = 5$
8	Kriya kreatif keramik	$\frac{36}{432} \times 53 = 5$	$\frac{36}{430} \times 52 = 5$
9	Kriya kreatif batik dan tekstil	$\frac{36}{432} \times 53 = 5$	$\frac{36}{430} \times 52 = 5$
10	Kriya kreatif kayu dan rotan	$\frac{36}{432} \times 53 = 5$	$\frac{36}{430} \times 52 = 5$
11	Seni musik populer	$\frac{36}{432} \times 53 = 5$	$\frac{36}{430} \times 52 = 5$
12	Desain komunikasi visual	$\frac{36}{432} \times 53 = 5$	$\frac{36}{430} \times 52 = 5$
TOTAL		60	60
TOTAL KESELURUHAN		120	

Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakter umum dari subjek penelitian yang layak diteliti dan dijadikan responden. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa/i kelas X, XI, XII di SMK Negeri 2 Tenggara.
- 2) Memiliki usia 15-18 tahun (Karlina, 2020).
- 3) Siswa/i yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian karena beberapa hal, sebagai berikut :

- 1) Siswa/i yang tidak mengisi kuesioner pada saat penelitian.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari persiapan hingga penyusunan proposal penelitian yang dilaksanakan dari bulan Januari-juni 2021.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Tenggara dengan proses analisis data.

D. Definisi Oprasional

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independen : Persepsi Kerentanan	Melihat sejauh mana seorang individu mempersepsi kan bahwa individu tersebut rentan mengalami sakit atau terjangkit suatu penyakit serta apakah seorang individu berisiko untuk menjadi sakit atau mudah tertular dari orang lain.	Kuesioner dengan skor sebagai berikut : 1. <i>Favorable.</i> - SS : 4 - S : 3 -TS : 2 -STS : 1 2. <i>Unfavorable.</i> - SS : 1 - S : 2 - TS : 3 - STS : 4	Skala ukur dikategorikan dengan <i>cut off point</i> (median). Kategori : - Dikatakan memiliki persepsi kerentanan yang Tinggi apabila memiliki skor persepsi kerentanan \geq 45 - Dikatakan persepsi kerentanan yang rendah apabila skor persepsi kerentanan $<$ 45.	Ordinal

				Median : Data berdistribusi tidak normal = 45.	
2.	Variabel Dependen : Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19	Perilaku ketaatan seseorang dalam rangka meningkatkan kesehatan dengan melakukan pencegahan dan pengendalian terhadap penyakit .	Kuesioner dengan skor sebagai berikut : 1. <i>Favorable</i> . - YA : 1 - TIDAK : 0 2. <i>Unfavorable</i> . - YA : 0 - TIDAK : 1	Skala ukur dikategorikan dengan <i>cut off point</i> (median). Kategori : - Dikatakan memiliki kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang baik apabila skor kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 ≥ 8 - Dikatakan kepatuhan protokol kesehatan yang buruk apabila skor kepatuhan	Ordinal

				protokol kesehatan pencegahan Covid-19 < 8. Median : Data berdistribusi tidak normal = 8	
--	--	--	--	--	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan atau diperlukan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian (Helen, 2016). Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyebaran data secara online melalui *google form*, kuesioner ini terdiri dari :

1. Kuesioner bagian A berisi tentang identitas responden meliputi kode responden, umur, jenis kelamin, jurusan, kelas dan nomor telepon.
2. Kusioner bagian B berisi tentang pertanyaan variabel independen yaitu persepsi kerentanan dengan menggunakan skala Likert, terdiri dari 4 kategori sebagai berikut : sangat setuju (SS) dengan nilai 4, setuju (S) dengan nilai 3, tidak setuju (TS) dengan nilai 2, sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1. Dengan demikian jika pertanyaan bersifat favorable (pertanyaan yang bersifat positif atau mendukung), sedangkan pertanyaan yang bersifat

unfavorable (pertanyaan yang berifat negatif atau tidak mendukung) maka nilai sebaliknya.

3. Kusioner bagian C berisi tentang pertanyaan variabel dependen yaitu kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dengan menggunakan Guttman, yang terdiri dari 2 kategori sebagai berikut : tidak dengan nilai 0 dan ya dengan nilai 1. Dengan demikian jika pertanyaan bersifat favorable (pertanyaan yang bersifat positif atau mendukung), sedangkan pertanyaan yang bersifat unfavorable (pertanyaan yang bersifat negatif atau tidak mendukung) maka nilai sebaliknya.

4. Kisi-kisi Instrument Penelitian

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel Persepsi Kerentanan		
Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Total
Persepsi Kerentanan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	
<i>Favorable</i>	1, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14	10
<i>Unfavorable</i>	2, 4, 7, 13,15	5
Total		15
Variabel Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19		
Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Total
Memakai Masker	1, 4	
Mencuci Tangan	3	
Menjaga Jarak	2, 5, 6	
PHBS	7, 8, 9	

<i>Favorable</i>	1, 3, 6, 7, 8, 9	6
<i>Unfavorable</i>	2, 4, 5, 10	4
Total		10

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrument (Fanani, Djati, & Silvanita, 2016). Apabila instrument pertanyaan sudah valid maka instrument tersebut dapat mengukur dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur, sedangkan apabila ada pertanyaan yang tidak valid maka pertanyaan tersebut harus dibuang atau diganti. Dalam penelitian ini, terdapat uji validitas kuesioner persepsi kerentanan dan kuesioner kepatuhan protokol kesehatan yang akan dilakukan dengan uji validitas konstruk (*construct validity*) yaitu dengan dilakukan penyebaran kuesioner secara online melalui *google form* kepada siswa/i di SMK Negeri 1 Tenggarong dengan jumlah sebanyak 45 responden dengan karakteristik yang sama yaitu : 1) memiliki usia 15-18 tahun, 2) bertempat tinggal di Tenggarong, 3) belum pernah mendapat sosialisai mengenai kesehatan dan 4) Belum ada yang terjangkit positif COVID-19.

Berdasarkan hasil penelitian Hasibuan, Br.Sinaga, & Sitepu (2021), yang menyatakan bahwa jumlah minimal uji coba

kuesioner adalah minimal 30 responden. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengambil responden dengan jumlah 45 responden. Setelah data kuesioner terkumpul lalu melakukan pengukuran uji validitas dengan melihat nilai *koefisien korelasi*, jika lebih besar dari r_{tabel} menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah valid sebagai pembentuk indikator) dan menggunakan model *product moment person*. Berikut rumus korelasi *person product moment* (Yusup, 2018):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Gambar 3.2 Rumus Korelasi Person Product Moment

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N : Jumlah subjek atau responden
 $\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan
 $\sum Y$: Jumlah skor total pertanyaan
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total pertanyaan
 $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

Dalam uji validitas setiap item instrument membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , kriteria validitas komponen instrumen yaitu sebagai berikut (Fanani et al., 2016) :

- a. $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka item komponen instrumen dinyatakan valid.

- b. $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka item komponen instrument dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas kuesioner persepsi kerentanan dan kepatuhan protokol kesehatan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Uji Valid Variabel Persepsi Kerentanan

Tabel			
Pertanyaan Ke-	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,647	0,294	Valid
2	0,687	0,294	Valid
3	0,727	0,294	Valid
4	0,468	0,294	Valid
5	0,665	0,294	Valid
6	0,377	0,294	Valid
7	0,571	0,294	Valid
8	0,510	0,294	Valid
9	0,528	0,294	Valid
10	0,755	0,294	Valid
11	0,588	0,294	Valid
12	0,674	0,294	Valid
13	0,489	0,294	Valid
14	0,649	0,294	Valid
15	0,724	0,294	Valid

Dari tabel 3.5 dapat dilihat bahwa apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel uji r , maka soal tersebut valid dalam hal ini r_{tabel} dengan $N = 45$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,294. Dari

hasil uji validitas dapat diambil kesimpulan dari 16 soal yang di uji validitas, didapatkan bahwa 15 soal valid dikarenakan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan untuk 1 soal masuk dalam kategori invalid sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6 Uji Valid Variabel Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

Tabel			
Pertanyaan Ke-	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,360	0,294	Valid
2	0,637	0,294	Valid
3	0,603	0,294	Valid
4	0,603	0,294	Valid
5	0,763	0,294	Valid
6	0,532	0,294	Valid
7	0,593	0,294	Valid
8	0,703	0,294	Valid
9	0,378	0,294	Valid
10	0,435	0,294	Valid

Dari tabel 3.6 dapat dilihat bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel uji r, maka soal tersebut valid dalam hal ini r_{tabel} dengan $N = 45$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,294. Dari hasil uji validitas dapat diambil kesimpulan dari 15 soal yang di uji validitas, didapatkan bahwa 10 soal valid dikarenakan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan untuk 5 soal masuk dalam kategori invalid sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap alat pengukur yang sama. Uji reliabilitas dengan dilakukan di SMK Negeri 1 Tenggarong dengan karakteristik yang sama yaitu : 1) memiliki usia 15-18 tahun, 2) bertempat tinggal di Tenggarong, 3) belum pernah mendapat sosialisai mengenai kesehatan dan 4) Belum ada yang terjangkit positif COVID-19. Setelah masing-masing pertanyaan kuesioner persepsi kerentanan dan kuesioner kepatuhan protokol kesehatan sudah valid, maka analisis selanjutnya yang akan dilakukan dengan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Menurut Nunnaly (1994), instrument penelitian reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.7. Sedangkan dikatakan nilai instrument penelitian tidak reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.7 (Yusup, 2018). Berikut rumus Cronbach's Alpha :

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\left[\sum \delta_b^2 \right]}{\left[\sum \delta_t^2 \right]} \right]$$

Gambar 3.3 Rumus Cronbach's Alpha

Keterangan:

r_{tt} : Koefisien reliabilitas instrument (total tes)

k : banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\sum \delta_b^2$: Jumlah varian butir

$\sum \delta_t^2$: Varian skor total

Hasil Uji reliabilitas kuesioner persepsi kerentanan dan kepatuhan protokol kesehatan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kerentanan

Cronbach's	N of Items
Alpha	
0,864	15

Dari tabel 3.7 hasil nilai reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* > 0.7. Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan didapatkan hasil Cronbach's alpha sebesar 0,864 dimana *Cronbach's Alpha* > 0.7 yang artinya skala diterima dan 15 soal yang digunakan untuk penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Protokol Kesehatan

Pencegahan COVID-19

Cronbach's	N of Items
Alpha	
0,769	10

Dari tabel 3.8 hasil nilai reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* > 0.7. Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan didapatkan hasil Cronbach's alpha sebesar 0,769 dimana *Cronbach's Alpha* > 0.7 yang artinya skala diterima dan

10 soal yang digunakan untuk penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang terencana dengan kegiatan berupa melihat serta mencatat jumlah kejadian tertentu, mewawancarai, melakukan pengukuran-pengukuran yang berhubungan dengan penelitian serta terdapat beberapa langkah pengumpulan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang didapatkan dari kuesioner yang diberikan oleh peneliti kepada responden pada saat pengambilan data yang dilakukan di SMK Negeri 2 Tenggarong.

2. Data Sekunder

Data yang pengumpulannya tidak dilakukan langsung oleh peneliti, akan tetapi data yang didapatkan dari pihak lain seperti data yang terdapat didalam jurnal maupun instansi lainnya. Dalam hal ini peneliti mengambil data jumlah siswa/i di SMK Negeri 2 Tenggarong.

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2011), Data yang telah terkumpul sebelum dianalisis sebaiknya diolah terlebih dahulu serta terdapat beberapa tahap dalam pengelolaan data sebagai berikut (Sartika & Vebi, 2020) :

- a. *Editing*, dilakukan untuk mengisi setiap daftar pernyataan yang sudah diisi.
- b. *Coding*, memberikan kode pada setiap jawaban yang ada dengan maksud mempermudah untuk analisis atau memasukkan data (*entry data*).
- c. *Processing*, dilakukan jika kuesioner telah terisi dengan baik dengan cara memindahkan isinya kedalam aplikasi analisis data seperti aplikasi SPSS (*statistical package for the social science*).
- d. *Cleaning*, Pengecekan data kembali pada data yang telah dimasukkan kedalam aplikasi SPSS (*statistical package for the social science*), apakah ada kesalahan atau tidak dan ada data yang hilang atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah dengan baik. Analisis dapat dilakukan secara 2 tahap sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik sampel yang terkait dengan variabel penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Sartika & Vebi, 2020).

b. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen (X1) dengan variabel dependen (Y1). Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara dua variabel tersebut, sehingga dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0.05$). Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan program software pengolahan data statistik, yang nantinya akan diperoleh nilai *p-value*. Nilai p akan dibandingkan dengan nilai α . Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $p \leq \alpha$ ($p \leq 0.05$), maka hipotesis (H_0) ditolak, berarti data sampel mendukung adanya hubungan yang signifikan.
- 2) Jika nilai $p > \alpha$ ($p > 0.05$), maka hipotesis (H_0) diterima, berarti tidak ada hubungan yang signifikan.

I. Alur Penelitian

Rencana penelitian yang akan dilaksanakan terdiri dari 3 tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Pembuatan proposal skripsi.
 - b. Pembuatan kuesioner yang disusun oleh peneliti.
 - c. Mengurus perizinan dan melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan responden yang akan diteliti.

- d. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang telah disusun oleh peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memperkenalkan diri kepada responden.
- b. Menjelaskan tujuan dari penelitian kepada responden.
- c. Melakukan pengambilan data dengan menggali informasi dari responden dengan alat ukur berupa angket online.
- d. Membagikan link *google form* yang mana di dalam link tersebut terdapat sebuah kuesioner untuk responden.

3. Tahap Akhir

- a. Melakukan pemeriksaan data yang telah terkumpul.
- b. Melakukan pemberian skor dan kemudian menganalisis data dengan program statistik komputer.
- c. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian.
- d. Melakukan seminar hasil.
- e. Pengumpulan laporan hasil.

J. Etika Penelitian

Menurut Dahlan (2010), penelitian yang menggunakan objek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi. Adapun beberapa etika yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut (Nurwulan, 2017) :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan kesepakatan antara peneliti dengan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan.

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti akan mengedarkan lembar persetujuan untuk responden dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta responden berhak dalam memilih untuk bersedia atau tidak bersedia mengikuti penelitian tersebut dan seorang peneliti juga harus menghormati hak dari responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Seorang peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) melainkan hanya menuliskan kode responden pada lembar kuesioner.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Seorang peneliti akan menjamin kerahasiaan hasil observasi, meliputi identitas dan kecemasan pada responden.

4. Keadilan (*Justice*)

Seorang peneliti menekankan prinsip keadilan yaitu dengan memperlakukan responden dengan perlakuan yang sama, baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.